

WORKSHEET INTENSIF UTBK PU BAHASA INDONESIA**Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-7!**

Untuk menyalurkan bakat dan minat siswa SMA Bina Bersaudara Medan, kepada siswa dibagikan formulir identitas guna mengetahui kegemaran tiap siswa. Hal itu dilakukan agar sekolah dapat membina bakat dan minat siswa secara benar. Pembinaan tersebut dimasukkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Ektrakurikuler merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar kurikulum inti.

Dari formulir yang dibagikan itu dapat dikenali berbagai bakat dan minat siswa. Meskipun tidak semua bakat dan minat siswa itu terpenuhi di sekolah, pihak sekolah mengetahui kegemaran siswa. Dengan cara itu, sekolah dapat mencari wadah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Berdasarkan isian tersebut, diketahui ada lima jenis kegemaran utama siswa SMA Bina Bersaudara Medan, yakni bola basket, seni tari, melukis, menyanyi, dan seni peran sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel Jenis Kegemaran Siswa SMA Bina
Bersaudara
Medan**

Jenis Kegemaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
bola basket	100	150	120
seni tari	75	78	80
melukis	68	54	44
menyanyi	57	46	44
seni peran	40	7	180

1. Simpulan yang tepat berdasarkan isi tabel di atas adalah
 - A. Peminat bola basket semakin meningkat setiap tahunnya
 - B. Seni tari memiliki prospek paling baik karena peminatnya selalu meningkat di tiap jenjang
 - C. Seni lukis memiliki prospek paling baik karena peminatnya selalu meningkat
 - D. Di setiap jenjang kelas, menyanyi menjadi kegemaran yang paling sedikit peminatnya.
 - E. Seni peran paling tidak diminati siswa karena pesertanya selalu paling sedikit pada setiap jenjangnya.
2. Dari data jenis kegemaran paling diminati siswa SMA Bina Bersaudara Medan adalah
 - A. bola basket
 - B. seni tari
 - C. melukis
 - D. menyanyi
 - E. seni peran
3. Berdasarkan minat bakat paling diminati siswa SMA Bina Bersaudara Medan untuk kelas XII adalah
 - A. bola basket
 - B. seni tari
 - C. melukis

- D. menyanyi
 - E. seni peran
4. Berdasarkan jenis kegemaran melukis siswa SMA Bina Bersaudara Medan untuk kelas XII adalah
- A. 120
 - B. 100
 - C. 80
 - D. 68
 - E. 44
5. Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan tabel kegemaran Siswa SMA Bina Bersaudara Medan adalah
- A. Kegemaran basket adalah paling banyak diminati
 - B. Jumlah siswa gemar seni peran adalah 227 siswa
 - C. Jumlah siswa kelas XII sesuai kegemaran adalah 468
 - D. Kegemaran seni tari yang paling sedikit ada di kelas XI
 - E. Jumlah siswa gemar melukis adalah 160
6. Kata itu pada kalimat ke-3 paragraf ke-2 di atas merujuk pada
- A. menyalurkan bakat
 - B. mengisi formulir
 - C. mengetahui kegemaran
 - D. mengetahui minat
 - E. membina ekstrakurikuler
7. Paragraf berikut yang paling tepat untuk menyimpulkan isi tabel jenis kegemaran siswa tersebut adalah?
- A. Tabel di atas menunjukkan bahwa minat siswa dalam memilih ekstrakurikuler menyanyi cenderung stabil. Hal itu ditunjukkan dengan jumlah siswa pada setiap jenjang kelas yang tetap.
 - B. Tabel di atas menunjukkan bahwa minat siswa dalam memilih ekstrakurikuler cenderung stabil. Hal itu ditunjukkan dengan jumlah siswa pada setiap jenjang kelas yang cenderung tetap, misalnya menyanyi dan melukis.
 - C. Tabel di atas menunjukkan bahwa minat siswa dalam memilih ekstrakurikuler cenderung fluktuatif. Hal itu ditunjukkan dengan jumlah siswa pada setiap jenjang kelas yang selalu tetap, misalnya bola basket dan seni peran.
 - D. Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa cenderung memilih seni peran. Hal itu ditunjukkan dengan jumlah siswa yang mengikutinya di kelas XII menduduki jumlah terbanyak di antara semua jenis kegemaran.
 - E. Dari tabel di atas, diketahui bahwa siswa cenderung memilih bola basket. Meskipun peminatnya tidak memiliki kecenderungan naik, basket masih mendominasi kegemaran siswa.

Bacalah teks berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 8 -14!

(1) Pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat. (2) Pendidikan bukan hanya sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi lebih luas lagi, yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturisasi dan sosialisasi). (3) Anak harus mendapat pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan. (4) Dimensi kemanusiaan itu mencakup sekurang-kurangnya tiga hal paling mendasar.

(5) Pendidikan karakter adalah pendidikan budi praktik plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, dan tindakan. (6) Menurut Lickona, tanpa ketiga aspek itu, pendidikan karakter tidak akan efektif. (7) Dengan pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, seorang anak yang menjadi cerdas emosinya. (8) Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan akan menyongsong masa depan. (9) Terdapat Sembilan pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal, yaitu karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan Nya; kemandirian dan tanggung jawab; kejujuran/amanah dan diplomatis; hormat dan santun; dermawan, suka menolong, dan gotong royong/kerja sama; percaya diri dan pekerja keras; kepemimpinan dan keadilan; baik dan rendah hati; serta toleran dan cinta damai.

(dikutip dengan pengubahan dari blogdetik.com)

8. Gagasan utama paragraf ke-1 adalah
 - A. Pendidikan dikenal setiap orang.
 - B. Pendidikan adalah internalisasi budaya.
 - C. Pendidikan bukan sarana transfer ilmu.
 - D. Pendidikan merupakan sarana pemberdayaan.
 - E. Pendidikan harus berdimensi kemanusiaan.

9. Kalimat tanya yang tepat berdasarkan paragraf 2 adalah
 - A. Mengapa pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti?
 - B. Mengapa kecerdasan emosi penting dalam mempersiapkan masa depan?
 - C. Bagaimana pendidikan karakter yang sistematis dan berkelanjutan?
 - D. Bagaimana pendapat Lickona tentang aspek pendidikan karakter?
 - E. Siapa yang mengemukakan Sembilan pilar karakter berasal dari nilai luhur universal?

10. Perbedaan gagasan antar paragraf dalam teks tersebut adalah
 - A. Paragraf pertama memaparkan pendidikan karakter secara umum, sedangkan paragraf kedua memaparkan unsur pendidikan karakter.
 - B. Paragraf pertama memaparkan konsep pendidikan karakter, sedangkan paragraf kedua memaparkan unsur pendidikan karakter.
 - C. Paragraf pertama memaparkan konsep pendidikan secara umum, sedangkan paragraf kedua memaparkan konsep pendidikan karakter.
 - D. Paragraf pertama memaparkan konsep pendidikan secara umum, sedangkan paragraf kedua memaparkan konsep pendidikan karakter.
 - E. Paragraf pertama memaparkan pendidikan secara umum, sedangkan paragraf kedua memaparkan manfaat pendidikan karakter.

11. Kelemahan paragraf ke-1 adalah
- A. Tidak ada hubungan antara penjelasan kecerdasan emosi (kalimat 9) dengan sembilan pilar karakter (kalimat 10)
 - B. Plus pada pendidikan budi pekerti (kalimat 6) tidak dijelaskan secara rinci pada bagian berikutnya.
 - C. Penjelasan tentang pendidikan sebagai sarana transfer ilmu (kalimat 3) bertentangan dengan konsep pendidikan (kalimat 2).
 - D. Tidak ada hubungan antara ketiga aspek yang dimaksud Lickona (kalimat 7) dengan nilai plus pada pendidikan budi pekerti (kalimat 6).
 - E. Penjelasan tentang kecerdasan emosi (kalimat 8) tidak berkaitan dengan pendidikan karakter (kalimat 7.)
12. Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan paragraf ke-2 adalah
- A. Seorang anak akan menjadi cerdas emosinya apabila diterapkan pendidikan karakter yang sistematis dan berkelanjutan.
 - B. Kecerdasan emosi merupakan bekal penting dalam mempersiapkan akan menyongsong masa depan
 - C. Terdapat sembilan pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal, salah satunya adalah memiliki jiwa teladan.
 - D. Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus.
 - E. Pendidikan karakter tidak akan efektif tanpa adanya aspek pengetahuan, perasaan, dan tindakan.
13. Makna Kata internalisasi pada paragraf ke-1 adalah ...
- A. Penerimaan
 - B. Penyuluhan
 - C. Penataran
 - D. Penjaminan
 - E. Penamaan
14. Berikut aspek yang dilibatkan ke dalam pendidikan budi pekerti plus adalah ...
- A. Pengetahuan, pendidikan, dan tindakan
 - B. Pendidikan, budi pekerti, dan tindakan
 - C. Pengetahuan, budi pekerti, dan perasan
 - D. Pengetahuan, tindakan, dan perasaan
 - E. Perasaan, tindakan, dan pendidikan